

## RINGKASAN

**Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pada Pengeringan Awal Pengolahan Teh Hijau PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi**, Dicky Antoni Putra, NIM D41210655, Tahun 2024, 81 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si (Pembimbing).

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan perguruan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan kemampuan kerja tinggi untuk menjadi mahasiswa yang profesional. Pendidikan program diploma tersebut pada dasarnya merupakan pendidikan dengan pendekatan berbasis kompetensi yang tujuan utamanya adalah persiapan memasuki dunia kerja. Pendidikan vokasi memiliki kekhasan dalam perancangan kurikulum pendidikannya, yaitu memiliki bobot praktik yang lebih banyak untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan khusus.

PT. Candi Loka merupakan salah satu perusahaan swasta yang memproduksi teh hijau sebagai produk unggulan. PT. Candi Loka sendiri memproduksi teh hasil dari kebun sendiri yang memiliki luas kebun 478,20 Ha. Dalam perusahaan tidak hanya mencakup pada proses produksi saja melainkan mulai dari pembibitan, perawatan, pemetikan, pengolahan hingga pemasaran semua dilakukan dalam lingkup perusahaan. Dalam proses pengolahan teh terdapat beberapa bagian mulai dari proses penimbangan teh segar yang diterima dari kebun, kemudian pelayuan, penggulungan, pengeringan awal hingga tahap terakhir yaitu sortasi. Proses pengeringan awal merupakan proses pengurangan kadar air pada pucuk daun teh dengan menggunakan mesin *Endless Chain Pressure (ECP)* dengan rantai yang tidak terputus dan pengeringan dilakukan dengan adanya bak pengeringan yang memiliki beberapa tingkatan. Tujuan dilakukan pengeringan awal adalah untuk mengurangi kadar air pada daun teh dari 30-40%, menghentikan oksidasi enzimatis senyawa polifenol dalam teh saat zat-zat pendukung kualitas mencapai keadaan yang optimal atau mencegah terjadinya fermentasi, serta menghasilkan warna dan aroma teh yang khas.

Hasil laporan magang menunjukkan pada proses pengeringan awal pengolahan teh hijau terdapat permasalahan dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang disebabkan oleh beberapa faktor yang terdiri dari *man* (manusia) yaitu proses memasukkan pucuk teh saat suhu rendah yang disebabkan oleh pekerja yang terburu-buru saat memasukkan teh tanpa melihat thermometer mesin, *machine* (mesin) yaitu posisi spinder terlalu tinggi yang disebabkan oleh operator jarang mengontrol posisi ketinggian spinder, kurangnya perawatan secara berkala diakibatkan kurangnya teknisi ahli dalam bidang mesin. Solusi yang dapat diberikan terhadap permasalahan yang ada pada proses pengeringan awal pengolahan teh hijau dari *man* (manusia) mandor harus mengawasi pekerja saat ingin memasukkan pucuk teh ke dalam mesin ECP, *machine* (mesin) dilakukan pengecekan secara berkala terhadap spinder yang digunakan secara terus menerus saat produksi sedang berlangsung, mencari dan menyediakan pekerja yang ahli dibidangnya.